

## **LEGALITAS AKTA YANG DIBUAT NOTARIS BERSTATUS SEBAGAI TERSANGKA/TERDAKWA**

**Noor Samudra Budi pratama\*, Supriyadi\*\***

### **INTISARI**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kewenangan Notaris yang berstatus tersangka/terdakwa dalam pembuatan akta Notaris dan juga untuk mengetahui dan menganalisis keabsahan akta yang dibuat Notaris berstatus sebagai tersangka/terdakwa.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum normatif yang bersifat deskriptif dengan mendasarkan pada data primer dan data sekunder. Cara dan alat pengumpul data primer diperoleh melalui wawancara dengan narasumber, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi dokumen. Hasil penelitian dianalisis secara deskriptif kualitatif yang kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode berpikir deduktif yang menyimpulkan hasil penelitian dari yang bersifat umum ke yang khusus.

Peneliti memiliki dua kesimpulan. Pertama, bahwa Seorang Notaris yang dalam statusnya sebagai tersangka/terdakwa yang tidak dilakukan penahanan terhadap dirinya tetap berkewajiban melaksanakan tugas dan jabatannya sebagai pejabat umum yaitu membuat akta autentik selama belum ada putusan pidana yang berkekuatan hukum tetap yang belum menimbulkan suatu akibat hukum terhadap tugas dan jabatannya sebagai Notaris. Kedua, Akta Notaris sebagai suatu produk hukum tetap dianggap sah yang didasarkan pada asas praduga sah, yaitu akta Notaris tersebut harus dianggap sah sampai ada pihak yang bisa membuktikan bahwa akta tersebut tidak sah melalui pengadilan.

**Kata Kunci:** Legalitas, Notaris, Akta Notaris, Tersangka, Terdakwa

---

\*Jalan Kapten Haryadi, Perumahan Green Hills Nomor 152, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta,  
Email: [noorsamudra@gmail.com](mailto:noorsamudra@gmail.com)

\*\* Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **LEGAL DOCUMENTS ARE MADE by NOTARY's IN STATUS AS SUSPECTS / ACCUSED**

**Noor Samudra Budi Pratama\*, Supriyadi\*\***

### **ABSTRACT**

The purpose of this study is to study and analyze the authority of a Notary who has the status of a suspect / accused in making a notarial deed and also to study and analyze the validity of the deed made by the notary as a suspect / accused.

This research uses normative legal research that aims to be descriptive by basing on primary data and secondary data. Ways and tools for collecting primary data were obtained through interviews with informants, while secondary data were obtained through document studies. The results of the study were analyzed in a descriptive qualitative which was concluded by using a deductive thinking method that concludes the results of the study from communicating in general to the specific.

Researchers have two conclusions. First, it is a Notary who in the status of a suspect / accused who is not detained for those who are still obliged to carry out their duties and position as general officials who make an authentic document as long as there is no decision as a Notary. Secondly, Notary Deed as a permanent legal product that is stipulated in the principle of legal presumption, that is, the notary deed must be considered valid until someone can prove the deed is invalid through a court.

**Keywords: Legal, Notary, Legal Document, Suspect, Accused**

**m**

\* Jalan Kapten Haryadi, Perumahan Green Hills Nomor 152, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta,  
Email: [noorsamudra@gmail.com](mailto:noorsamudra@gmail.com)

\*\* Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Daerah Istimewa Yogyakarta.